

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mengenai evaluasi program literasi bagi pengembangan minat baca siswa oleh karena itu, dapat diperoleh beberapa simpulan yaitu:

1. Program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang terstruktur, rutin, dan variatif untuk meningkatkan minat baca siswa. Program literasi yang diterapkan meliputi Sasisaku, *Reading and Borrow*, Nobar Celi, dan *Outdoor Library*. Seluruh program tersebut merupakan bagian dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar. Pelaksanaan program didukung oleh keterlibatan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pustakawan, serta fasilitas literasi yang memadai seperti perpustakaan, pojok baca, rak baca, payung baca, jukung baca, dan media audio visual. Program literasi tidak hanya berfokus pada kegiatan membaca, tetapi juga melatih kemampuan memahami isi bacaan, meresume, serta mengembangkan literasi visual dan audio melalui media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin telah dilaksanakan secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan dalam upaya membangun budaya literasi siswa.

2. Evaluasi program literasi bagi pengembangan minat baca siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan model CIPP menunjukkan bahwa program literasi telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan budaya literasi siswa. Pada aspek context, program literasi dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa serta didukung kebijakan Gerakan Literasi Sekolah dan komitmen sekolah dalam membangun budaya membaca. Pada aspek input, program didukung oleh perencanaan yang matang, keterlibatan berbagai sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang memadai. Pada aspek process, pelaksanaan program dilakukan secara terjadwal, rutin, variatif, serta didukung pendampingan guru dan evaluasi program secara berkala. Adapun pada aspek product, program literasi menunjukkan hasil yang cukup baik, terlihat dari meningkatnya kunjungan perpustakaan, aktivitas peminjaman buku, antusiasme siswa dalam kegiatan literasi, serta tumbuhnya minat baca siswa. Variasi program literasi dan penggunaan media audio visual juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa sehingga kegiatan literasi tidak terasa monoton. Pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, jadwal siswa yang padat, dan perbedaan tingkat fokus siswa dalam membaca namun sekolah terus melakukan evaluasi dan pengembangan program agar kegiatan literasi dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan minat baca siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian terkait evaluasi program literasi bagi pengembangan minat baca siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, perlu adanya saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Diharapkan agar pengelola perpustakaan mengembangkan alat ukur minat baca siswa sederhana misalnya sehingga untuk hasil program literasi tidak hanya melalui pengamatan akan tetapi didukung oleh data yang dicatat secara sistematis.
2. Diharapkan agar guru bisa terus untuk mendukung kegiatan literasi dalam pembelajaran, sehingga akan menumbuhkan minat baca siswa tidak hanya pada perpustakaan melainkan juga pada proses pembelajaran sehari-hari.
3. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar bisa memperluas lagi penelitian yang terkait dengan program literasi bagi pengembangan minat baca siswa.